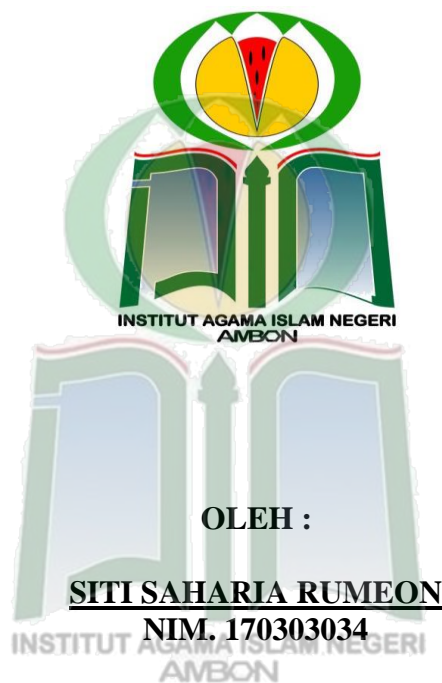


**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI
*LEARNING WITH QUIZ TEAM***

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep
Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi
Learning With Quiz Team
NAMA : Siti Saharia Rumeon
NIM : 170303034
JURUSAN/KELAS : Pendidikan Matematika/B
FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal, Bulan Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat unuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I., M.Pd (.....)
PEMBIMBING II : Gamar Assagaf, M.Pd (.....)
PENGUJI I : Dr. Abdillah, M.Pd (.....)
PENGUJI II : Nani Sukartini Sangkala, M.Si (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Matuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Saharia Rumeon

Nim : 170303034

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan lain Ambon

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Learning With Quiz Team*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah skripsi atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan hasil penelitian ini adalah hasil jiplakan, tiruan, plagiat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 2021

Yang membuat pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM NE
AMBON



Siti Saharia Rumeon
Nim. 170303034

Motto & Persembahan

Motto :

Jadilah seperti karang dilautan yang kuat dihantam ombak dan kejarkanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingatlah hanya kepada Allah lah kita meminta dan memohon, dan

kuolah kata, kubaCa makna, kuikat dalam alenia, kubingkai dalam bab sejumlah lima dan jadikanlah mahakarya, gelar sarjana kuterima untuk kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku.

Allah SWT yang telah memberikanku kekuatan, ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Salawat serta salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

*Ayahanda dan ibunda tercinta (Alm. Hamzah Rumeon dan Almh. Alwia
Rumeon)
yang kusayang dan kurindukan
Tetekku dan Nenekku (Alm. Hj. Umar. Rumeon) dan (Base. Rumeon)
Kakakku dan Adikku (Analia Rumeon dan Wati Rumeon)
Serta kupersembahkan kepada keluargaku tercinta
Yang senantiasa mendoakan, memberikan cinta, memotivasi langkahku dan
begitu tabah setiap saat dengan cucuran keringatnya dalam nafas do'anya serta*

ABSTRAK

Siti Saharia Rumeon, Nim. 170303034, Dosen Pembimbing I, **Dr. Patma**

Sopamena, M.Pd dan Dosen Pembimbing II **Gamar Assagaf, M.Pd**. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui strategi *learning with quiz team*”. Pendidikan Matematika, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021

Kemampuan Pemahaman Konsep adalah suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran yang berupa penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya kembali. Strategi *Learning With Quiz Team* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dianggap mampu untuk mengatasi pembelajaran yang berpusat pada guru karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bertanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan upaya peningkatan kemampuan pemahaman konsep melalui strategi *learning with quiz team* pada materi barisan dan deret aritmatika siswa kelas VIII MTs. Al-Anshor Ambon.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model *Kurt Lewin*. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Anshor Ambon pada tanggal 14 juni sampai tanggal 14 juli 2021. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah sebanyak 22 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *learning with quiz team* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII MTs Al Anshor Ambon. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar pada prasiklus yang tuntas 6 siswa atau 27,27% dengan nilai rata-rata 53,64. Pada siklus I yang tuntas 12 siswa atau 54,54% dengan nilai rata-rata 64,13. Dan meningkat pada siklus II terdapat 17 siswa atau 77,27% yang mencapai ketuntasan kemampuan pemahaman konsep secara klasikal dengan nilai rata-rata 74,38. sedangkan 5 orang atau (22,72%) siswa belum mencapai ketuntasan, dikarenakan masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dikelas terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru asyik mengobrol dengan temannya dan juga masih ada yang bermain-main, ada pula beberapa siswa yang tidak mencatat materi yang disampaikan atau memperoleh nilai di bawah ketuntasan yang telah ditentukan.

Kata kunci: Pemahaman Konsep, Strategi *Learning With Quiz Team*, Barisan dan deret aritmatika

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian rasa syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar S-1 pada program studi pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Taarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Rasulullah SAW. Sebagai nabi akhir zaman dan pemberi rahmat bagi semesta alam.

Dalam penyusunan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tiada ujungnya seperti laut yang tiada ujungnya kepada (Almarhum dan Almarhummah) ayahhanda dan ibunda tercinta dimana berkaat do'a, pengorbanan, bimbingan, dorongan dan perhatian penuh sehinggalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selama dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kendala. Akan tetapi kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. M. Zainal Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II,

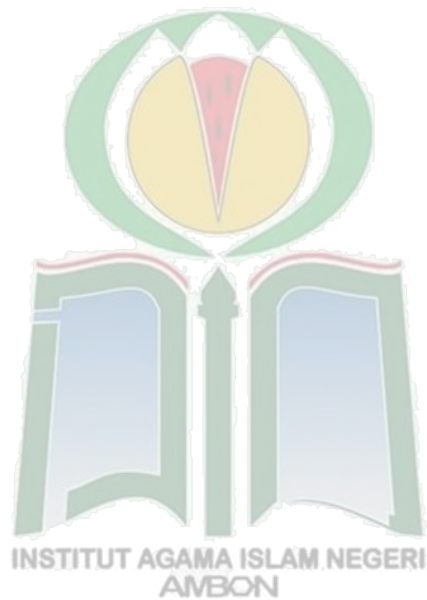
Bidang Administrasi umum dan Perencanaan keuangan dan Wakil Rektor III,
Bidang kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga.

2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon dan Wakil Dekan I Dr. Patma Sopamena, M.Pd, Wakil Dekan II Ummu Sa'idah, S.Ag, M.Pd.i, dan Wakil Dekan III Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.i
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Pembimbing I dan Gamar Assagaf, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.
7. Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah beserta guru-guru di MTs Al-Anshor Ambon yang telah menerima penulis melakukan penelitian.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta (Alm. Hamzah Rumeon dan Almh. Alwia Rumeon) yang kusayang dan kurindukan serta (Alm. Teteku Hj. Umar. R) dan Nenek (Base .

DAFTAR ISI

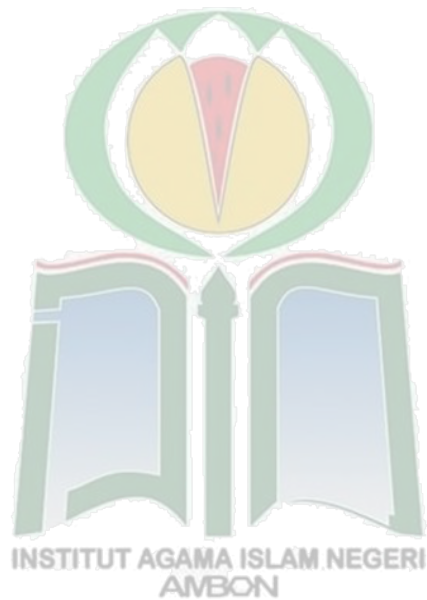
DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusa Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	11
B. Kemampuan Pemahaman Konsep.....	13
C. Pentingnya Pemahaman Konsep.....	16
D. Strategi Learning With Quiz Team.....	16
E. Pentingnya Pembelajaran <i>Strategi Learning With Quis Team</i>	20
F. Barisan Dan Deret Aritmatika.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Tipe Penelitian.....	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek Peneitian.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Prosedur Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Siklus I.....	37

C. Siklus II	41
D. Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Tiap Tes	45
E. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



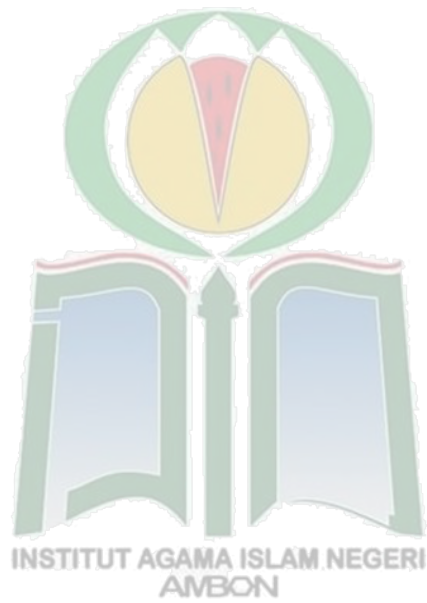
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pemahaman Konsep	15
Tabel 2.2 Kerangka konseptual Pelaksanaan Model <i>Quiz Team</i>	21
Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan.....	33
Tabel 4.1 Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Prasiklus	35
Tabel 4.2 Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus 1	39
Tabel 4.2 Hasil Tes Pemahaman Siswa Pada Siklus II.....	43



DAFTAR GAMBAR

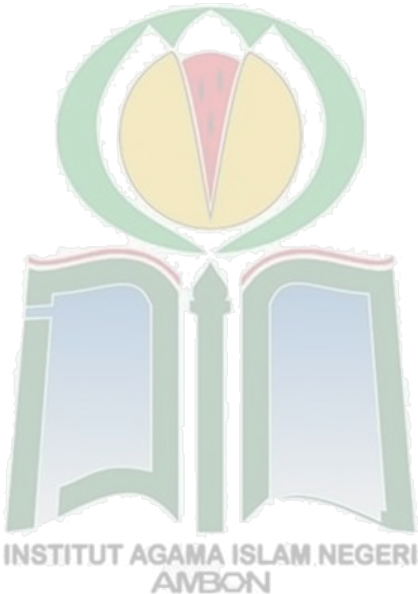
Gambar 3.1 Model PTK Kurl Lewin	27
Gambar 4.2 Grafik Rekapitulasi peningkatan persentase ketuntasan hasil tes pemahaman konsep pada setiap siklus.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi	54
Lampiran 2. Kisi-kisi Soal	55
Lampiran 3. Silabus	56
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (01)	57
Lampiran 5. Soal Tes (01).....	58
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Tes (01)	59
Lampiran 7. Hasil Siswa	60
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (02)	61
Lampiran 9. Soal Tes (02).....	62
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Tes (02)	63
Lampiran 11. Tabel Nama-nama Kelompok.....	64
Lampiran 12. Lembar Validasi OAG.....	65
Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	66
Lampiran 14. Lembar Validasi OAS	67
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	68
Lampiran 16. Hasil Nilai Prasiklus	69
Lampiran 17. Hasil Nilai Siklus I	70
Lampiran 18. Hasil Nilai Siklus II	71
Lampiran 19. Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep	72
Lampiran 20. Dokumentasi.....	73
Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian Fakultas.....	74

Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian MTs. Al-Anshor Ambon..... 75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya, mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi. Matematika juga dapat digunakan untuk bekal terjun dan bersosialisasi di masyarakat. Misalnya orang yang telah mempelajari matematika diharapkan bisa menyerap informasi secara lebih rasional dan berpikir secara logis dalam menghadapi situasi di masyarakat. Oleh karena itu matematika perlu diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sampai ke perguruan tinggi.¹ Matematika yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah matematika sekolah.

Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 salah satu tujuan matematika pada pendidikan menengah adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.² Kemampuan siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Konsep matematika yaitu segala yang berwujud pengertisian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri

¹ Sriyanto, *Strategi Sukses Menguasai Matematika*, (Yogyakarta:Indonesia Cerdas,2007)

² *Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang strategi sukses menguasai matematika*, (Depdiknas, 2006)

khusus, hakikat dan inti /isi dari materi matematika.³ Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep merupakan landasan yang sangat penting untuk berpikir dalam menyelesaikan masalah matematika maupun permasalahan sehari-hari.⁴ Dalam Al-Qur'an pun banyak ayat-ayat yang menyatakan bahwa seorang manusia harus berpikir dan memahami. Pemahaman menjadi salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan yaitu akal. Perintah memahami konsep terdapat dalam surat Al Ghasyiyah ayat 17-20

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

*Artinya: Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, dan langit, bagaimana ia ditinggikan?, dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?, dan bumi bagaimana ia dihamparkan? (Al-Ghasyiyah(88):17-20)*⁵

Pada surat Al-Ghasyiyah ayat 17-20 di atas seakan memberikan isyarat bahwa kita selaku manusia yang diberikan alat berfikir dalam hal ini adalah akal, maka pada ayat ke 17-19 surah Al-Ghasyiyah sangat jelas bahwa Allah memerintahkan kita untuk segenap merenungi dan memperhatikan apa yang menjadi penciptaannya. Semisal unta, langit yang ditinggikan, gunung-gunung yang menjulang tinggi dan

³ Budiono, *kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika* (2009: 4).

⁴ Pramitha sari, *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI*, 2017

⁵ AL-Qur'an surah Al-Ghasyiah (ayat 17-20)

bumi ini. Hal ini sangat berkaitan dengan pemahaman sebab memperhatikan tidak lain adalah langkah seorang manusia untuk bagaimana memahami penciptaan Allah SWT dan mensyukurinya.

Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam memahami konsep dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat.⁶ Oleh karena itu menurut Yunuka pemahaman konsep adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami definisi, pengertian ciri khusus, hakikat dan inti/isi dari matematika dan kemampuan dalam memilih prosedur tepat dalam menyelesaikan masalah.⁷ Dengan adanya pemahaman yang baik terhadap suatu konsep materi akan memudahkan siswa dalam melakukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan matematika.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan penguasaan materi dan kemampuan siswa dalam memahami, menyerap, menguasai, hingga mengaplikasikannya dalam pembelajaran matematika. sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut untuk paham filosofis dari mengajar itu sendiri. Akan tetapi juga sejumlah perilaku yang akan menjadi

⁶ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009.274.

⁷ Yunuka. *Kemampuan pemahaman konsep* (bandung:2016).

kepemilikan siswa.⁸ Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat di samping membuat pembelajaran efektif, juga akan memberikan pemahaman terhadap siswa khususnya Matematika. Tinggi dan rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Matematika adalah dikarenakan guru belum mampu menggunakan strategi atau model serta pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat mengurangi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. Jika minat siswa rendah terhadap suatu mata pelajaran, maka semangat dan atusias siswa untuk mengikuti dan mempelajari Matematika akan berkurang sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan pemahaman siswa. Salah satu strategi yang dinilai baik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa adalah Strategi *Learning with Quiz Team*.

Quiz team merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.⁹ Menurut Istarani (2011) dikutip dari melani melawati (2017), Pembelajaran *strategi learning with quiz team* adalah model yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang lebih menyenangkan. Model pembelajaran strategi *learning with quiz team* ini dapat

⁸ Tim Dosen Administrasi pendidikan upi, *manejemen pendidikan*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010),

⁹ Maisaroh Dan Rostrieningsih, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team, Ekonomi Dan Pendidikan*, (Bogor:2010).

diterapkan dengan cara memberikan quiz pada sekelompok siswa untuk menguji pemahaman siswa dalam memahami kompetensi dasar matematika.¹⁰

Menurut silberman model pembelajaran strategi *learning with quiz team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.¹¹ Proses belajar mengajar dengan model pembelajaran strategi *learning with quiz team* mengajak siswa bekerja sama dengan temannya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan siswa dan juga memperdalam pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas strategi *Learning With Quiz Team* adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran tertentu dengan cara memberikan quiz pada kelompok. sehingga proses kegiatan belajar dikelas akan terasa lebih hidup, karna adanya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dengan membuat pertanyaan berupa soal-soal akan melatih kemampuan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan sehingga akan berdampak pada perolehan hasil belajarnya.

¹⁰ Melani Melawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learning With Quiz Team Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pasunda* (bandung:2017).

¹¹ Silberman, *Active Learning, Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2013)

Penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep siswa melalui strategi *learning with quiz team* telah diteliti juga oleh Isti Hardiyanti Kusumaningtyas (2011)¹². Guspepilawati (2013)¹³ Mei Rizkiyana (2013)¹⁴. Ningrum Herlina Wati Sari (2015)¹⁵. Octapin A. Tarigan (2016)¹⁶. Isti Hardiyanti Kusumaningtyas mengatakan bahwa pemahaman konsep dikelompokkan menjadi tiga katagori. Dari 30 siswa diperoleh bahwa 1 siswa termasuk dalam katagori tinggi, 3 siswa termasuk dalam katagori sedang dan 26 siswa termasuk katagorin rendah. Berdasarkan hasil penelitian pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII. 7 masih tergolong rendah.¹⁷ Guspepilawati mengatakan bahwa Strategi *Learning with Quiz Team* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. *Quiz Team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.¹⁸

¹² Isti Hardiyanti Kusumaningtyas, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Pobleem Posing Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas bilingual VIII C SMP N 1 Wonosari*. (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

¹³ Guspepilawati, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe TIMA Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPTN 1 Koto Kampar Hulu* (Pekan Baru:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

¹⁴ Mei Rizkiyana, *Penerapan Metode Quiz Team Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penerapan Prinsip-Prinsip Kerja Sama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Mejubo Kudus* (Semarang:Universitas Negeri Semarang 2013).

¹⁵ Ningrum Herlina Wati Sari, *Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyah Unggulan Gemolong* (Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta,2015).

¹⁶ Octapin A. Tarigan, *Penerapan Model Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK* (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

¹⁷ Isti Hardiyanti Kusumaningtyas, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Pobleem Posing Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas bilingual VIII C SMP N 1 Wonosari*.(Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

¹⁸ Guspepilawati, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe TIMA Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPTN 1 Koto Kampar Hulu*, (Pekan Baru:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs. Al-Anshor tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran Matematika, diperoleh informasi bahwa pemahaman siswa pada materi Barisan dan deret aritmatika kurang baik. Menurut guru mata pelajaran, yang paling sulit dikerjakan siswa adalah materi barisan dan deret aritmatika soal cerita. Hal tersebut dikarenakan para siswa sulit membedakan bunyi soal barisan dan deret aritmatika dalam kehidupan sehari-hari sehingga sulit diselesaikan. Selain itu, penerapan strategi *learning quiz team* belum pernah diterapkan guru matematika dalam pembelajaran di kelas, guru hanya menerapkan metode pembelajaran diskusi dan resitasi yang menurut mereka mudah diterapkan pada siswa. Padahal metode diskusi hanya meningkatkan kemampuan komunikasi sedangkan pemahaman siswa tidak dapat ditingkatkan, begitu pula metode resitasi hanya menuntut siswa untuk menyelesaikan soal yang sebagian besarnya dilakukan secara bersama-sama oleh para siswa sehingga kurang meningkatkan pemahaman siswa.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa kelas VIII MTs. Al-Anshor pada materi Barisan Dan Deret Aritmatika yang di anggap sulit oleh para siswa karena kurangnya pemahaman terhadap materi tersebut yang disebabkan kurang tepatnya penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru, namun sebelum mengetahui kemampuan pemahaman siswa, terlebih dahulu dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Strategi *Learning Quiz Team*. Keberhasilan Strategi *learning quiz team* dalam memperdalam pemahaman siswa pada materi barisan dan deret aritmatika

dilihat berdasarkan kemampuan siswa menyelesaikan soal tes dan menjawab pertanyaan wawancara kemampuan pemahaman.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *Learning With Quiz Team*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan pemahaman konsep melalui strategi *learning with quiz team* pada materi barisan dan deret aritmatika siswa kelas VIII MTs. Al-Anshor ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk medeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep melalui strategi *learning with quiz team* pada materi barisan dan deret aritmatika siswa kelas VIII MTs. Al-Anshor.

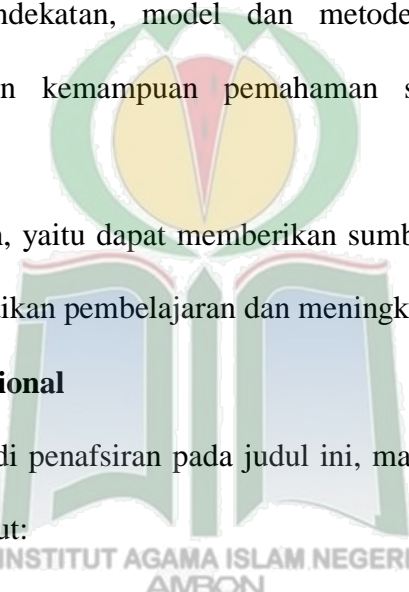
D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih Pada ilmu pengetahuan tentang pengembangan pembelajaran dengan menggunakan strategi *learning with quiz team* sehingga pembelajaran menjadi efektif serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

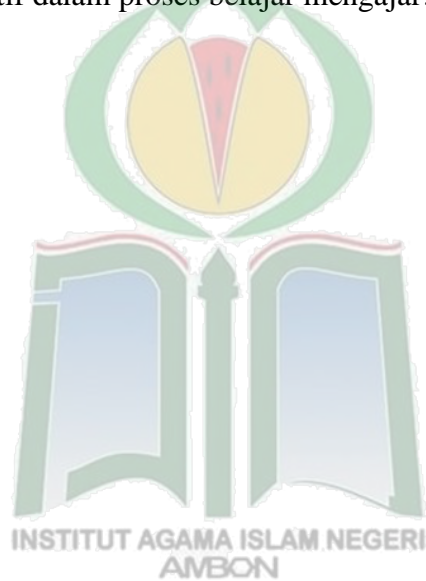
- 
- a. Bagi peneliti, yaitu sebagai bahan informasi tentang cara pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika.
 - b. Bagi siswa, yaitu dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap mata pelajaran matematika sehingga memudahkan siswa melakukan pemecahan masalah.
 - c. Bagi guru, yaitu memberikan informasi kepada guru dalam menggunakan strategi, pendekatan, model dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika.
 - d. Bagi sekolah, yaitu dapat memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran pada judul ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan suatu situasi atau suatu tindakan.
2. Pemahaman konsep adalah yang berupa penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya kembali.

3. Strategi *Learning With Quiz Team* adalah model pembelajaran aktif yang mana dalam metode ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Strategi *Learning With Quiz Team* ini juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dianggap mampu untuk mengatasi pembelajaran yang berpusat pada guru karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bertanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

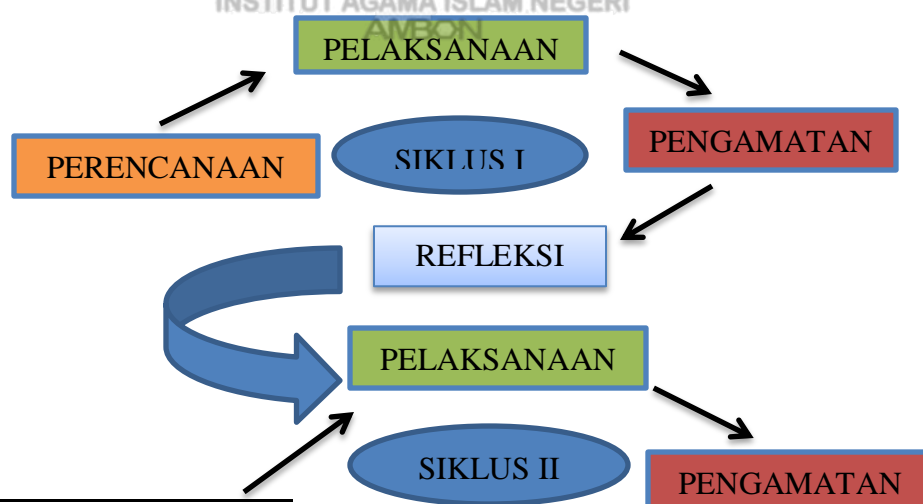


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tindakan berupa penggunaan metode *Quiz Team*, di mana metode tersebut merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang di harapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran matematika. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran.⁴¹ Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model Kurt Lewin, dimana dalam satu siklus ada 4 hal yang harus di lakukan dalam proses penelitian tindakan ini, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan sebagai berikut :



⁴¹ Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2013)



Gambar 3.1 (Model PTK Kurl Lewin)

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTS Al-Anshor Ambon

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juni sampai tanggal 14 Juli 2021

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Al-Anshor Ambon dengan jumlah sebanyak 22 siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Soal tes

Soal tes yang diberikan adalah soal- soal yang berkaitan dengan penalaran siswa yang terdapat dalam materi barisan dan deret aritmatika. Lembar soal tersebut diberikan kepada siswa untuk dikerjakan, sebelum dikerjakan siswa, instrumen atau lembar tes terlebih dahulu divalidasi oleh ahli (dosen).

b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan. Lembar observasi

yang digunakan adalah lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan metode *quiz team* sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode *quiz team*.

E. Prosedur Penelitian

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk membagi kelompok siswa sesuai skor tes awal yang di peroleh. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan tidak hanya terdiri dari satu siklus saja, mungkin dilaksanakan dua hingga tiga siklus.

Setiap siklus direncanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah dirancang pada faktor yang akan diselediki. Selanjutnya, dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan model *mid mappin* yang di upayakan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa pada materi barisan dan deret aritmatika.

Langkah-langkah siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus akan diulang sampai kriteria yang diterapkan tercapai. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat dijelaskan sabagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan berupa perencanaan-perencanaan sebelum melakukan tindakan terhadap siswa, yang meliputi:

1. Menentukan metode yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di bab 1, peneliti menggunakan metode Strategi Learning With Quiz Team untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa kelas VIII MTs. Al-Anshor pada pembelajaran matematika
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator untuk pembelajaran pembelajaran matematika dengan penggunaan metode Strategi *Learning With Quiz Team*.
3. Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
4. Menyiapkan bentuk tes yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah menyusun perencanaan, maka peneliti siap untuk melakukan tindakan perbaikan dikelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas VIII MTs. Al-Anshor.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh berupa lembar tes penilaian yang digunakan untuk menilai tingkat kemampuan

pemahaman konsep siswa. Apabila analisis data sudah diketahui, kemudian baru melakukan refleksi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan guru setelah melakukan tindakan. Hasil analisis data kemudian didiskusikan bersama untuk mengetahui kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua sama dengan siklus pertama, yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti melakukan diskusi dan kolaborasi dengan guru untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Learning With Quiz Team* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa setelah dilakukannya rangkaian kegiatan pada siklus I dan siklus II.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, tes diberikan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Tes diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi subjek

penelitian. Setelah tes di berikan selanjutnya peneliti menganalisis hasil tes dikerjakan oleh siswa.

b. Observasi

Obervasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan terdiri dari observasi aktivitas siswa dengan guru mengajar dengan menggunakan metode strategi *learning with quiz team*.

c. Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain data nilai siswa dan foto-foto kegiatan belajar mengajar

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan pada tahap refleksi dari siklus penelitian. Data yang digunakan berasal dari hasil pekerjaan tes siswa. Adapun analisis data sabagai berikut.

a. Analisis data hasil observasi

Lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *learning with quiz team* yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa, guru dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.

Skala yang digunakan dalam lembar observasi ini menggunakan skala *Guttman*, observer membutuhkan tanda cek (√) pada langkah-langkah pembelajaran yang terlaksana pada kolom "Ya" dan "Tidak".

b. Analisis catatan lapangan

Catatan lapangan di analisis dengan mendeskripsikan aktivitas selama pembelajaran berlangsung.

c. Analisis nilai tes kemampuan pemahaman konsep

Untuk mengetahui persentase hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa digunakan rumus statistik deskriptif sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir pemahaman konsep} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100^{42}$$

Tabel 3.1 Kualifikasi Hasil Persentase Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Persentase	Tingkat Pemahaman
85% -100%	Sangat Tinggi
71% - 85%	Tinggi
56% - 70%	Sedang
40% – 55%	Rendah
≤ 40%	Sangat Rendah

Sumber : Depdiknas dalam Mashuri. 2018

d. Analisis nilai tes kemampuan pemahaman konsep siswa secara klasikal

untuk menghitung ketuntasan nilai kemampuan pemahaman siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:⁴³

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm 235.

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Presentasi ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa

5. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Jika kemampuan Menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu, dan mengaplikasikan konsep atau alogaritma ke pemecahan masalah. Masing-masing dijumlahkan telah memperoleh skor 75% secara klasikal maka pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

⁴³ Zainal Aqib, ddk, *penelitian tindakan kelas untuk guru* (Bandung: CV Yrama Widya, 2008)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *learning with quiz team* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi barisan dan deret aritmatika di kelas VIII MTs Al Anshor Ambon. Hasil observasi guru dan siswa menunjukkan bahwa semua langkah-langkah penerapan strategi *learning with quiz team* selama proses pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti maupun kegiatan penutup telah terlaksana dengan baik.

Hal ini dilihat dari hasil tes siswa pada prasiklus, terdapat 6 orang atau (36,36%) siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 53,64 dan meningkat pada siklus I terdapat 12 orang atau (54,54%) siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 64,13. Karena berdasarkan aktivitas belajar pada tahap siklus I masih terdapat sebagian siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi, Siswa masih gaduh saat pembentukan kelompok kemudian pada saat kerja kelompok terlihat sebagian siswa belum aktif dalam berpartisipasi bersama teman kelompoknya.

Sedangkan pada siklus II terdapat 17 siswa atau 77,27% yang mencapai ketuntasan secara klasikal dengan nilai rata-rata 74,38. Dengan demikian hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan,

Karena berdasarkan aktivitas belajar pada tahap siklus II siswa sudah memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi, Siswa tidak gaduh lagi saat pembentukan kelompok kemudian pada saat kerja kelompok terlihat siswa sudah aktif dalam berpartisipasi bersama teman kelompoknya.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

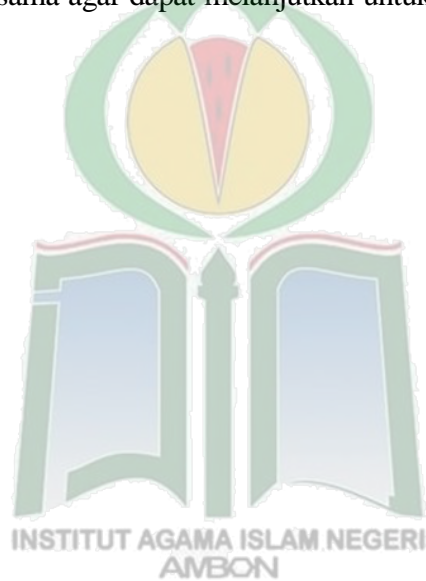
Hendaknya seorang guru menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, karena dengan keaktifan siswa ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari salah satunya dengan menggunakan penerapan strategi *learning with quiz team* sehingga menjadi suatu perubahan bagi siswa untuk belajar. Dalam hal ini siswa yang tadi-tadinya pasif menjadi aktif. Karena penerapan Strategi *learning with quiz team* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dianggap mampu untuk mengatasi pembelajaran yang berpusat pada guru karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bertanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan penerapan strategi *Learning with quiz team* ini siswa lebih aktif dari pada guru, guru hanya mengarahkan saja. Jadi disini siswa dan guru sama-sama aktif.

1. Adanya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran tentunya akan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk itu seorang guru diharapkan dapat

menggunakan suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam belajar.

2. Diharapkan adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa dan sekolah sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Mengingat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan hanya dalam dua siklus, maka kepada mahasiswa maupun guru yang berkeinginan mengambil penelitian yang sama agar dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyah, “*Profil Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Bilangan Real Yang Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa*” (2017)
- Budiono, *kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika* (2009: 4).
- Dian Sastri Utami, dan Rini Asnawati, Penerapan Metode *strategi learning with quiz team* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa, *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 2017. Hlm 124
- Eka Fitri Puspa Sari, *Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Metode Pembelajaran Learning Starts With Question*, 2017
- Guspepilawati, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe TIMA Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPTN 1 Koto Kampar Hulu* (Pekan Baru:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).
- Herman Hudoyo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (IKIP Malang, 1990)
- Hudojo H, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001)
- Isti Hardiyanti Kusumaningtyas, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Pobleem Posing Dengan Pembelajaran Koperatif Tipe STAD pada siswa kelas bilingual VIII C SMP N 1 Wonosari*.(Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).
- Kilpatrick Swafford & Findell, (artikel jurnal)
- Maisaroh Dan Rostrieningsih, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team, Ekonomi Dan Pendidikan*, (Bogor:2010).
- Mei Rizkiyana, *Penerapan Metode Quiz Team Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penerapan Prinsip-Prinsip Kerja Sama*

Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Mejobo Kudus (Semarang:Universitas Negeri Semarang 2013).

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2006)

M. Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006)

Melani Melawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learning With Quiz Team Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pasunda* (bandung:2017).

Ningrum Herlina Wati Sari, *Pengaruh Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Aisyah Unggulan Gemolong* (Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta,2015).

Nuryandari, 2017 *Pengaruh Metode quiz team untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Sikap Dalam Pembelajaran Matematika Yogyakarta: Universitas Meracu Buana Hlm 120.*

Octapin A. Tarigan, *Penerapan Model Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK* (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang strategi sukses menguasai matematika, (Depdiknas, 2006)

Pramitha sari, *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI*, 2017

Ruseffendi, *Materi Pokok Pendidikan Matematika* (Jakarta: Depdikbud,1993)

Silberman, *Active Learning, Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2013)

Sriyanto,*Strategi Sukses Menguasai Matematika*, (Yogyakarta:Indonesia Cerdas,2007)

Siti Qomariyah, *Analisis Peahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa*, 2018

Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1995)

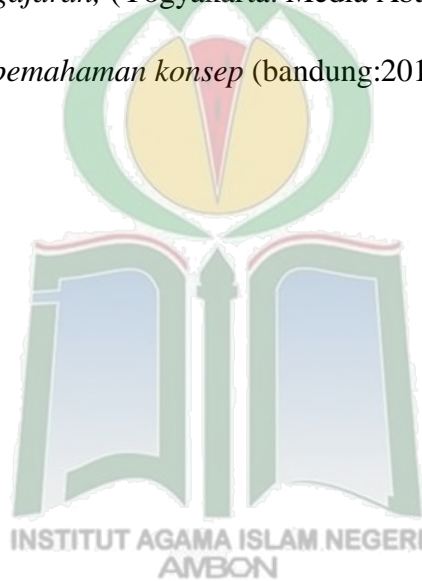
Suharsono dan Ana, *Kamus Besar Bahasa Indosenia* (Semarang: CV.Widya Karya, 2011)

Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015” (Surakarta: Jurnal Pendidikan, 2015)

Winkel, *Psikologi pengajaran*, (Yogyakarta:Media Abadi, 2004)

Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), hlm.274

Yunuka. *Kemampuan pemahaman konsep* (bandung:2016).



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(01)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Barisan dan Deret Aritmatika
Kelas/Semester : VIII/I
Alokasi Ajaran : 2 x 40 menit

A. Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis barisan dan deret aritmatika.	3.4.1 Menentukan barisan dan deret aritmatika 3.4.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret
3.4 Menyelesaikan masalah	

kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.	3.4.3 aritmatika Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.
---	---

C. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan barisan dan deret aritmatika
2. Siswa dapat menentukan suku ke n suatu barisan aritmatika dengan tepat.
3. Siswa dapat menentukan suku pertama atau beda jika diketahui rumus suku ke n dengan tepat.
4. Siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika

D. Materi Pembelajaran

1. Barisan dan deret aritmatika
2. Suku ke n suatu barisan aritmatika

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelompok
2. Model : *Quiz Team*

F. Alat dan Bahan

1. Alat dan bahan : kertas dan spidol
2. Sumber belajar : Buku Matematika SMP Kelas VIII dan buku Referensi lain

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Membimbing siswa untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. • Guru menyapa siswa, 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai dan mendengarkan absen yang dibacakan guru 	10 (menit)

	<p>mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas agar kondusif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik yang akan di pelajari yaitu barisan dan deret aritmatika • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian barisan dan deret aritmtika 2. Menentukan suku ke n suatu barisan aritmatika 3. Menentukan suku pertama atau beda jika diketahui sumus suku ke n. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan diri untuk belajar tentang materi Barisan dan Deret Aritmatika • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta memperhatikan guru saat menjelaskan materi tentang barisan dan deret aritmatika. • Guru memberikan gambaran tentang barisan dan deret aritmatika • Guru mengelompokkan siswa kedalam Tiga kelompok (A, B dan C) dengan jumlah 4-5 orang. • Setiap kelompok mendiskusikan barisan dan deret dalam kehidupan sehari-hari berikut dengan saling menghargai pendapat teman. <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam sebuah gedung terdapat 4 buah kursi di barisan terdepan banyaknya kursi pada baris-baris berikutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran • Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat kepada guru • Siswa membentuk kelompok yang sudah ditetapkan • Siswa melakukan diskusi kelompok membahas masalah yang disajikan guru dalam lembar aktifitas siswa, melalui kegiatan diskusi ini ditanamkan nilai tentang kerja sama, rasa ingin tahu, peduli, disiplin, percaya diri 	60 (Menit)

	<p>selalu lebih banyak 3 kursi dibanding baris sebelumnya. Jika terdapat 8 baris kursi, maka tentukan banyaknya kursi dalam gedung tersebut ?</p> <p>2. Setiap minggu Resti menabung di koperasi sekolah. Pada minggu kedua dan seterusnya, ia menabung Rp. 8000,00. Besarnya uang Rasti pada minggu ke-14 adalah ?</p> <p>3. Seorang pemetik kebun memetik jeruknya setiap hari dan mencatat banyaknya jeruk yang dipetik. Ternyata banyaknya jeruk yang dipetik pada hari ke-n memenuhi rumus $U_n = 50 + 25n$. jumlah jeruk yang telah dipetik selama 10 hari yang pertama adalah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada kelompok A memberikan pertanyaan/soal kuis kepada kelompok B. • Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan/soal kuis tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok C. • Kelompok B memberikan pertanyaan/soal kuis kepada kelompok C. • Apabila kelompok B tidak 	<p>dan bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak guru menjelaskan prosedur belajar dengan penerapan model belajar Quis Team • Siswa berdiskusi dalam kelompok yang telah ditetapkan • Siswa mengerjakan LKS • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada kelompoknya masing-masing • Siswa berusaha menjadi kelompok terbaik dengan menjawab soal rebutan yang diberikan oleh guru • Siswa mengerjakan post-test yang diberikan guru • Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan refleksi • Siswa mendapatkan <i>reward</i> dari guru sebagai kelompok terbaik 	
--	---	---	--

	<p>bisa menjawab pertanyaan/soal kuis tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok A.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok C memberikan pertanyaan/soal kepada kelompok A. • Apabila kelompok A tidak bisa menjawab pertanyaan/soal kuis tersebut, maka pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok B. • Guru memberikan tanggapan dari Tanya jawab yang dilakukan oleh setiap kelompok • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ditemukan setiap kelompok tentang materi barisan dan deret aritmatika. • Penilaian dilakukan selama aktivitas pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. • Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan post test terhadap siswa selama proses pembelajaran • Guru bersama-sama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok siswa terbaik. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibantu 	

	<p>telah dilajari hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberi pesan untuk tetap belajar • Guru meminta siswa untuk berdoa dan salam penutup 	<p>oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • .siswa berdoa dan salam penutup. 	<p>10 (Menit)</p>
--	---	--	-------------------------------------

Ambon,.....,2021

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Wa Hidayah, S.Pd
NIP. 198707032019032013

Siti Saharia Rumeon
NIM. 170303034

Mengetahui,
Kepala Sekolah MTs Al-Anshor Ambon

H. Ahmad Nurdin S, Pd.I
NIP. 198110302014111003
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(02)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Barisan dan Deret Aritmatika
Kelas/Semester : VIII/I
Alokasi Ajaran : 2 x 40 menit

A. Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan

sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika.	3.6.1 Menerapkan barisan dan deret aritmatika dalam menyelesaikan masalah.
3.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.	3.6.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menentukan jumlah n suku pertama suatu deret aritmatika dengan cermat.
2. Menentukan penyelesaian soal-soal terapan barisan aritmatika dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

1. Barisan dan deret aritmatika
2. Suku ke n suatu barisan aritmatika

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelompok
2. Model : *Quiz Team*

F. Alat dan Bahan

1. Alat dan bahan : kertas dan spidol
2. Sumber belajar : Buku Matematika SMP Kelas VIII dan buku Referensi lain

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Membimbing siswa untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. • Guru menyapa siswa, mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas agar kondusif. • Guru menyampaikan topik yang akan di pelajari yaitu barisan dan deret aritmatika • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan suku ke n suatu barisan aritmatika 2. Menentukan suku pertama atau beda jika diketahui rumus suku ke n. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai dan mendengarkan absen yang dibacakan guru • Siswa mempersiapkan diri untuk belajar tentang materi Barisan dan Deret Aritmatika • Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 (Menit)
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresepsi , barisan aritmatika adalah suatu barisan bilangan dengan pola tertentu berupa penjumlahan yang memiliki beda atau selisih yang sama/tetap. Secara umum barisan aritmatika ditulis sebagai berikut : <p>a, (a+b), (a+2b),</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran • Siswa bertanya dan menyampaikan pendapat kepada guru • Siswa membentuk kelompok yang sudah ditetapkan • Siswa melakukan diskusi kelompok membahas 	60 (menit)

	<p>$(a+3b), \dots, (a+(n-1)b)$ jadi suku ke-n dari barisan aritmatika ditentukan dengan rumus berikut: $U_n = a + (n-1)b$ a = suku pertama b = beda ($U_n - U_{n-1}$)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deret aritmatika merupakan penjumlahan suku-suku dari sebuah barisan aritmatika. Jumlah n-suku suatu barisan aritmatika dapat ditemukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $S_n = \frac{n}{2} (a + U_n)$ atau $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1) b)$ • Guru meminta kepada siswa untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat! <p>Contoh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suku ke-n dari barisan 5, 9, 13, 17 2. Suku keempat dan ke sepuluh suatu barisan aritmatika berturut-turut adalah 21 dan 51. Rumus suku ke-n barisan aritmatika tersebut adalah 3. Suku ke-n suatu deret aritmatika adalah $U_n = 3n - 5$. Rumus jumlah n suku yang pertama deret tersebut adalah <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelompokkan siswa kedalam Tiga kelompok (A, B dan C) dengan jumlah 3-4 orang. • Setiap kelompok 	<p>masalah yang disajikan guru dalam lembar aktifitas siswa, melalui kegiatan diskusi ini ditanamkan nilai tentang kerja sama, rasa ingin tahu, peduli, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak guru menjelaskan prosedur belajar dengan penerapan model belajar Quis Team • Siswa berdiskusi dalam kelompok yang telah ditetapkan • Siswa mengerjakan LKS • Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepada kelompoknya masing-masing • Siswa berusaha menjadi kelompok terbaik dengan menjawab soal rebutan yang diberikan oleh guru • Siswa mengerjakan post-test yang diberikan guru • Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan refleksi • Siswa mendapatkan <i>reward</i> dari guru sebagai kelompok terbaik 	
--	---	---	--

	<p>mendiskusikan soal yang disampaikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan • Guru mengamati aktivitas siswa dalam mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab permasalahan yang di ajukan. • Salah satu kelompok untuk diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sementara kelompok lainya menanggapi apa yang di sampaikan • Melalui Tanya jawab, guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ditemukan setiap kelompok. • Penilaian dilakukan selama aktivitas pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. • Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari. • Guru melakukan post test terhadap siswa selama proses pembelajaran • Guru bersama-sama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok siswa terbaik. 		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dilajari hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibantu oleh guru 	10

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberi pesan untuk tetap belajar • Guru meminta siswa untuk berdoa dan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • .siswa berdoa dan salam penutup. 	(menit)
--	--	---	---------

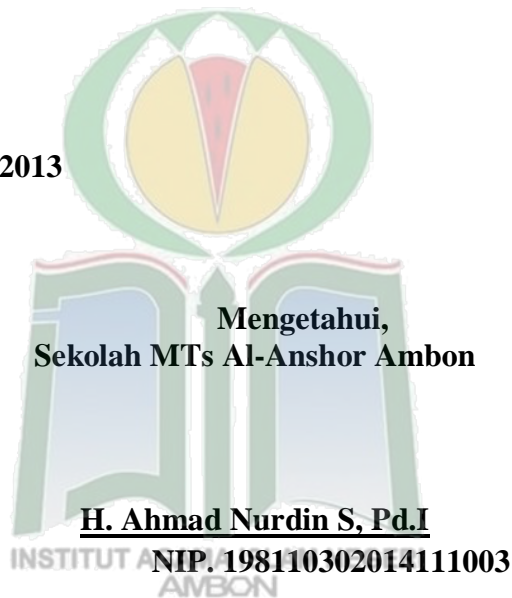
Ambon,
.....,2021

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Wa Hidayah, S.Pd
NIP. 198707032019032013

Siti Saharia Rumeon
NIM. 170303034



Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/I
Tahun Ajaran : 2020/2021
Alokasi Ajaran : 2 x 40 menit
Standar Kompetensi : Menggunakan konsep barisan dan deret aritmatika dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
3.7 Menganalisis barisan dan deret aritmatika. 3.8 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret	3.8.1 Menentukan barisan dan deret aritmatika 3.8.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika 3.8.3 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang	1 Barisan dan deret aritmatika 2 Suku ke n 3 Jumlah n suku suatu deret	1. Guru mendefinisikan pengertian barisan dan deret aritmatika 2. Mendiskusikan barisan dan deret aritmatika dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru menjelaskan rumus Suku ke n suatu barisan aritmatika	Tes	2 x 40	Buku paket kelas VIII

aritmatika	<p>berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.</p> <p>3.8.4 Menerapkan barisan dan deret aritmatika dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>3.8.5 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika.</p>	aritmatika	dan Jumlah n suku suatu deret aritmatika			
------------	---	------------	--	--	--	--



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Wa Hidayah, S.Pd

NIP. 198707032019032013

Siti Saharia Rumeon

NIM. 170303034

Mengetahui,

Kepala Sekolah MTs Kepala Sekolah MTs Al-Anshor Ambon

H. Ahmad Nurdin S, Pd.I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

NIP.

198110302014111003

Lampiran 4

SOAL TES (01)

Nama Sekolah : MTs Al-Anshor Ambon
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal berikut.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar soal yang telah disediakan.
3. Kerjakanlah dengan teliti dan tepat.

Soal

1. Hasil produksi pakaian seragam sekolah putih abu-abu yang dibuat oleh siswa-siswa SMK Jurusan Tata Busana pada bulan pertama menghasilkan 80 setel. Setiap bulan berikutnya, hasil produksi meningkat sebanyak 10 setel sehingga membentuk deret aritmatika. Banyak hasil produksi selama 6 bulan pertama adalah ... setel
2. Dalam suatu gedung pertunjukkan disusun kursi dengan baris paling depan terdiri dari 12 kursi, baris kedua berisi 14 kursi, baris ketiga berisi 16 kursi, dan seterusnya. Banyaknya kursi pada baris ke-20 adalah ...

“SELAMAT BEKERJA”

Lampiran 7

SOAL TES (02)

Nama Sekolah : MTs Al-Anshor Ambon
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal berikut.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar soal yang telah disediakan.
3. Kerjakanlah dengan teliti dan tepat.

Soal

1. Dalam ruangan sidang terdapat 15 baris kursi, baris paling depan terdapat 23 kursi, baris berikutnya 2 kursi lebih banyak dari baris di depannya. jumlah kursi dalam ruangan sidang tersebut adalah ...
2. Sebuah perusahaan pada bulan pertama memproduksi 8.000 unit barang dan menaikkan produksinya tiap bulan sebanyak 300 unit. jumlah barang yang diproduksi selama satu semester adalah...

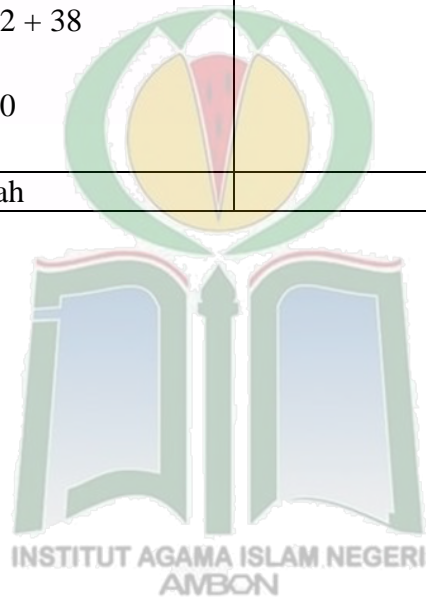
“SELAMAT BEKERJA”

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL TES
(01)

No	Penyelesaian	Indikator pemahaman konsep	Skor
1.	Diketahui : $a = 8$ $b = 10$	1. Menyatakan ulang sebuah konsep tertentu	1 - 4
	Ditanya : jumlah pakaian seragam sekolah putih abu-abu yang diproduksi selama 6 bulan pertama ?	2. Mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya.	1 - 4
	$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1) b)$	3. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1 - 4
	$S_6 = \frac{6}{2} (2 \cdot 80 + (6-1) 10)$ $= 3 (160 + 50)$ $= 3 (210)$ $= 630$	4. Mengaplikasikan konsep logaritma pemecahan masalah	1 - 4

2.	<p>Diketahui: $a = 12$ $b = 2$</p> <p>Ditanyakan $U_{20} = ?$</p> $U_n = a + (n - 1) b$ $U_{20} = 12 + (20 - 1)2$ $= 12 + (19)2$ $= 12 + 38$ $= 50$	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan ulang sebuah konsep tertentu 2. Mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya. 3. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu 4. Mengaplikasikan konsep logaritma pemecahan masalah 	<p>1 - 4</p> <p>1 - 4</p> <p>1 - 4</p> <p>1 - 4</p>
Jumlah			32

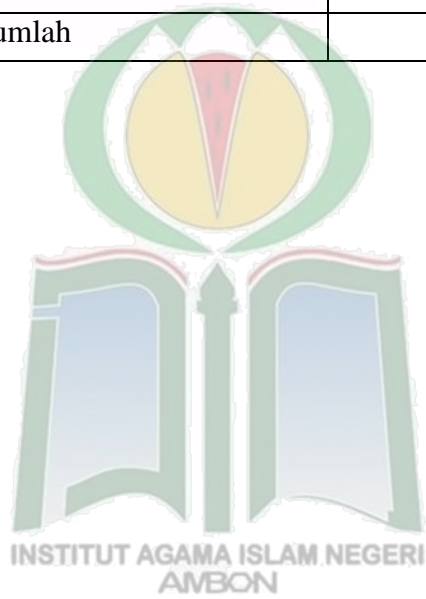


Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL TES
(02)

No	Penyelesaian	Indikator pemahaman konsep	Skor
1.	<p>Diketahui :</p> <p>Banyak barisan kursi (n) = 15</p> <p>Banyak kursi baris pertama (a) = 23</p> <p>Beda tiap baris kursi (b) = 2</p> <p>Ditanyakan :</p> $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1) b)$ $S_{15} = \frac{15}{2} (2 \cdot 23 + (15-1) 2)$ $S_{15} = \frac{15}{2} (46 + 28)$ $S_{15} = \frac{15}{2} 74$ $= 15 \cdot 37$ $= 555$ <p>Jadi, jumlah kursi dalam ruangan siding tersebut adalah 555 kursi.</p>	<p>1. Menyatakan ulang sebuah konsep tertentu</p> <p>2. Mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p>3. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu</p> <p>4. Mengaplikasikan konsep logaritma pemecahan masalah</p>	<p>1 - 4</p> <p>1 - 4</p> <p>1 - 4</p> <p>1 - 4</p>
2.	<p>Diketahui : a = 8.000</p> <p>b = 300</p> <p>Ditanya :</p> <p>Jumlah barang yang diproduksi selama satu semester (6 bulan) ?</p> $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1) b)$	<p>1. Menyatakan ulang sebuah konsep tertentu</p> <p>2. Mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya.</p> <p>3. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu</p>	<p>1 - 4</p> <p>1 - 4</p> <p>1 - 4</p>

	$S_6 = \frac{6}{2} (2 \cdot 8.000 + (6-1) 300)$ $S_6 = 3 (16.000 + 1.500)$ $= 3(17.500)$ $= 52.500$ <p>Jadi, jumlah barang yang diproduksi selama satu semester adalah 52.500 unit</p>	<p>4. Mengaplikasikan konsep logaritma pemecahan masalah</p>	<p>1 - 4</p>
<p>Jumlah</p>			<p>32</p>



Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Materi : Barisan Dan Deret Aritmatika

Mata Pelajaran : Pendidikan Matematika

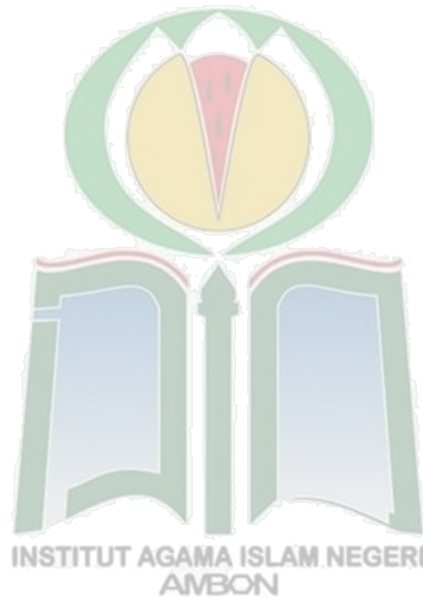
Petunjuk Pengisian : Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda (√)

Pada kolom yang sesuai untuk menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan :		
	a. Kemampuan guru menyiapkan siswa untuk belajar		
	b. Kemampuan melakukan kegiatan apersepsi/memberikan motivasi kepada siswa		
	c. Kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan dari pembelajaran		
2.	Kegiatan inti :		
	a. Guru menyampaikan materi		
	b. Guru membagikan lembar LKS		
	c. Guru mengarahkan siswa menjawab soal		
	d. Guru membagi siswa kedalam kelompok		
	e. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan penerapan model <i>time quiz</i>		
	f. Guru membimbing siswa dalam kelompok		
	g. Guru menerapkan metode <i>time quiz</i>		
	h. Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing		

	kelompok		
	i. Guru memberikan soal rebutan untuk menentukan kelompok terbaik		
3. Penutup :	a. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		
	b. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik		
	c. Guru menutup pembelajaran dengan Doa dan salam		

Ambon2021



Observer

(.....)

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Materi : Barisan Dan Deret Aritmatika

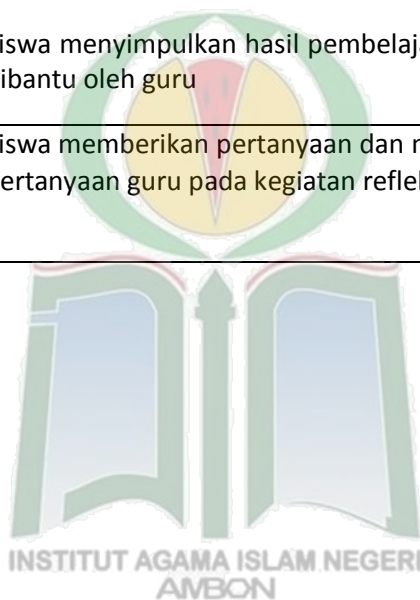
Mata Pelajaran : Pendidikan Matematika

Petunjuk Pengisian : Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda (√)

Pada kolom yang sesuai untuk menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan : a. Siswa terllibat aktif, mendengar, dan menanggapi pertanyaan guru pada kegiatan apresepsi		
	b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi		
2.	Kegiatan inti : a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar tentang materi Barisan dan Deret Aritmatika		
	b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembelajaran		
	c. Siswa bertanya/menyampaikan pendapat kepada guru		
	d. Siswa membentuk kelompok yang sudah ditetapkan		
	e. Siswa menyimak guru menjelaskan prosedur belajar dengan penerapan model belajar <i>Quis Team</i>		

	f. Siswa berdiskusi dalam kelompok yang telah ditetapkan		
	g. Siswa mengerjakan LKS		
	h. Siswa menjawab pertanyaan yang		
	i. diberikan guru kepada kelompoknya masing-masing		
	j. Siswa berusaha menjadi kelompok terbaik dengan menjawab soal rebutan yang diberikan oleh guru		
3. Penutup :	a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibantu oleh guru		
	b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan refleksi.		



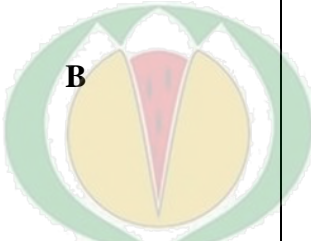
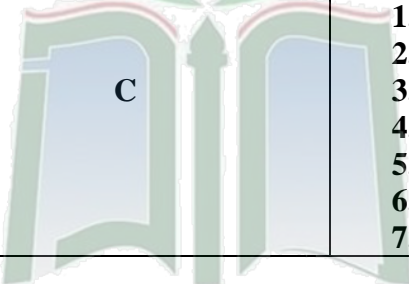
Ambon2021

Observer

(.....)

Lampiran 11

Data Kelompok Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Kelompok	Jumlah siswa
A	<ol style="list-style-type: none">1. NT2. ST3. AT4. RH5. AY6. IS7. RH.F
 B	<ol style="list-style-type: none">1. AL2. NR3. LN4. SR5. RS6. SW7. SL
 C	<ol style="list-style-type: none">1. AT2. LT3. MT4. FB5. SW6. NB7. KH

Lampiran 12

Hasil Tes Prasiklus Kelas VIII MTs Al Anshor Ambon

No	Nama Siswa (Insial)	Skor Perolehan	Skor Total	Nilai	Kategori Kemampuan pemahaman konsep
1	AL	20	32	62,5	Sedang
2	FJ	14	32	43,75	Rendah
3	DH	23	32	71,87	Tinggi
4	RS	15	32	46,87	Rendah
5	FR	13	32	40,62	Rendah
6	SM	20	32	62,5	Sedang
7	SS	16	32	50	Rendah
8	ZH	16	32	50	Rendah
9	PS	17	32	53,12	Rendah
10	RW	21	32	65,62	Sedang
11	WN	13	32	25,75	Sangat Rendah
12	VS	17	32	53,12	Rendah
13	CL	17	32	53,12	Rendah
14	AU	18	32	56,25	Sedang
15	R	15	32	46,87	Rendah
16	NS	16	32	50	Rendah
17	PT	24	32	75	Tinggi
18	SR	21	32	65,62	Sedang
19	VL	15	32	46,87	Rendah
20	YK	13	32	40,63	Rendah
21	EP	19	32	59,38	Sedang
22	AAS	16	32	50	Rendah
Jumlah					6
Ketuntasan klasikal (%)					27,27
Rata-rata				53,64	

Lampiran 13

Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus I Kelas VIII MTs Al Anshor Ambon

No	Nama Siswa (Insial)	Skor Perolehan	Skor Total	Nilai	Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep
1	AL	28	32	87,5	Sangat Tinggi
2	FJ	14	32	43,75	Rendah
3	DH	23	32	71,87	Tinggi
4	RS	16	32	50	Rendah
5	FR	23	32	71,88	Tinggi
6	SM	15	32	46,87	Rendah
7	SS	16	32	50	Rendah
8	ZH	25	32	90,62	Sangat Tinggi
9	PS	17	32	53,12	Rendah
10	RW	21	32	65,62	Sedang
11	WN	23	32	71,87	Tinggi
12	VS	17	32	53,12	Rendah
13	CL	24	32	75	Tinggi
14	AU	24	32	75	Tinggi
15	R	20	32	62,5	Sedang
16	NS	16	32	50	Rendah
17	PT	24	32	75	Tinggi
18	SR	28	32	87,5	Sangat Tinggi
19	VL	15	32	46,87	Rendah
20	YK	13	32	40,63	Rendah
21	EP	16	32	50	Rendah
22	AAS	22	32	68,75	Sedang
Jumlah				1411	12
Ketuntasan Individual(%)					54,54
Rata-rata				64,13	

Lampiran 14

Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus I Kelas VIII MTs Al Anshor Ambon

No	Nama Siswa (Insial)	Skor Perolehan	Skor Total	Nilai	Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep
1	AL	29	32	90,63	Sangat Tinggi
2	FJ	32	32	100	Sangat Tinggi
3	DH	28	32	71,87	Sangat Tinggi
4	RS	24	32	75	Tinggi
5	FR	13	32	40,62	Rendah
6	SM	21	32	65,63	Sedang
7	SS	24	32	75	Tinggi
8	ZH	25	32	90,62	Sangat Tinggi
9	PS	24	32	75	Tinggi
10	RW	28	32	87,5	Sangat Tinggi
11	WN	23	32	71,87	Tinggi
12	VS	27	32	84,38	Tinggi
13	CL	19	32	59,38	Sedang
14	AU	14	32	43,75	Rendah
15	R	20	32	62,5	Sedang
16	NS	16	32	50	Rendah
17	PT	24	32	75	Tinggi
18	SR	28	32	87,5	Sangat Tinggi
19	VL	15	32	46,87	Rendah
20	YK	28	32	87,5	Sangat Tinggi
21	EP	16	32	50	Rendah
22	AAS	22	32	68,75	Sedang
Jumlah				1500	17
Ketuntasan Individual (%)					77,27
Rata-rata				74,38	

DOKUMENTASI



Guru Menjelaskan Materi



Suasana pembelajaran dengan metode *quiz team*



Siswa Saling Bertanya Antar Kelompok



Siswa sedang menyelesaikan soal barisan dan deret aritmatika secara berkelompok



Siswa Menyimpulkan Pembelajaran



Siswa mendapatkan penghargaan kelompok terbaik





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamzil Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 617 /In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian.

11 Juni 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Learning With Quiz Team**" oleh :

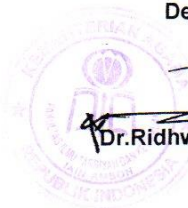
N a m a : Siti Saharia Rumeon
N I M : 170303034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Al-Anshor Ambon terhitung mulai tanggal 14 Juni s.d. 14 Juli 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan,



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Al-Anshor Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag kotaambon@rocketmail.com

Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : 602/Kk.25.03/2/PP.00/6/2021

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-517/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2021 tanggal 11 Juni 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : Siti Saharia Rumeon
NIM : 170303034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melakukan penelitian di MTs Al Anshor Ambon Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Strategi Learning With Quiz Team ”**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 11 Juni 2021
a.n. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam


Abdul Karim Kelrey, SE
NIP. 197709032005011006

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)



YAYASAN AL-ANSHOR MALUKU
Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Anshor Ambon
NSM : 121281710005 NPSN : 60105591
Jalan: Imam Al-Gazali STAIN-ARBES Desa Batumerah Hp. 081247255318

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)

Nomor : MTs.25 / YAM / 003 / 087 / 09 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Terpadu Al-Anshor Ambon menerangkan bahwa :

Nama : **SITI SAHARIA RUMEON**
NIM : 170303034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Ambon

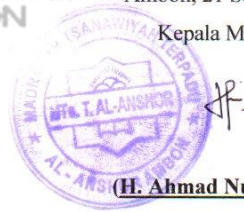
Benar telah melaksanakan dan menyelesaikan **PENELITIAN** di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 14 Juli 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 21 September 2021

Kepala Madrasah



(**H. Ahmad Nurdin, S.Pd.I**)

NIP. 19811030 201411 1 003